

Pengendalian tersebut dapat melalui gosip antaranggota arisan sehingga masing-masing anggota dapat meningkatkan semangatnya dalam keterlibatan kegiatan sosial.

### 3. METODE PENCIPTAAN

#### Deskripsi Karya

Karya yang dibuat oleh penulis merupakan sebuah skenario film panjang yang berjudul *The Power of Emak-Emak*. Skenario ini memiliki tema pencarian orang hilang dengan genre *drama comedy*. Total halaman dari skenario berjumlah 79 halaman. *The Power of Emak-Emak* menceritakan tentang Minah (42) harus segera menyelamatkan Nabila (17), anaknya yang diculik sebelum nyawanya semakin terancam dalam tiga hari. Dengan bantuan dari guru sekolah dan teman arisannya pun, mereka masih belum menemukan petunjuk ke mana perginya Nabila.

#### Konsep Karya

Konsep Penciptaan: Skenario film panjang yang menggambarkan perubahan kepribadian karakter utama menjadi lebih positif.

Konsep Bentuk: *Feature-length Script, drama, comedy*

Konsep Penyajian Karya: Plot yang dibuat mengikuti *feel* dari protagonis.

#### Tahapan Kerja

1. Praproduksi:
  - a. Ide atau gagasan  
Pada tahapan awal, penulis terinspirasi dari pengalaman penulis yang pernah bertemu langsung dengan seorang emak-emak yang langsung mengambil kursi penulis saat sedang menunggu vaksin. Penulis berusaha untuk menjelaskan bahwa penulis sedang menjaga kursi tersebut untuk salah satu anggota keluarga. Namun, emak-emak tersebut bersikeras menganggap bahwa kursi tersebut

adalah miliknya. Mulai dari kejadian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengapa hal tersebut bisa terjadi dan apa yang mendorong perilaku emak-emak tersebut untuk melakukan hal tersebut. Hal ini juga didukung oleh banyaknya berita negatif soal emak-emak, seperti pelanggaran lalu lintas, menyelak antrean, dan lainnya.

b. Membuat *logline* dan *statement*

Gagasan yang telah dirancang oleh penulis dilanjutkan ke tahap pembuatan *logline*. *Logline* adalah sebuah kalimat yang menjelaskan garis besar cerita secara eksplisit. *Logline* dari *The Power of Emak-Emak* adalah ketika mendapatkan ancaman telepon dari penculik, seorang ibu kompleks melakukan segala cara untuk menyelamatkan sang anak dalam waktu tiga hari sebelum kejahatan lainnya terjadi. Melalui skenario film panjang ini, penulis ingin menyampaikan bahwa kekuatan seorang ibu memang kuat, tetapi jika bersatu dengan ibu-ibu lainnya maka kekuatannya tidak terkalahkan.

c. Membuat sinopsis

Penulis kemudian membuat sinopsis eksternal dan sinopsis internal sebanyak 4 halaman yang menceritakan keseluruhan tiga babak dengan singkat.

d. Membuat *personality character form*

Setelah melalui tahap pembuatan sinopsis, penulis membuat *personality character form* untuk karakter utama, Minah dan anaknya, Nabila. *Personality character form* adalah sebuah profil karakter yang berfungsi untuk menjadi panduan penulis dalam menceritakan masing-masing karakter. Profil tersebut mencakup aspek ciri fisik, kehidupan karakter selama ini, faktor internal dan

eksternal, psikologi eksistensial, meta karakter, dimensi kepribadian dan lainnya.

e. Membuat *plot point*

Tahap selanjutnya, penulis membuat *plot point* sebelum masuk ke tahap *scene plot*. *Plot point* adalah penjabaran peristiwa dalam sebuah cerita yang akan berdampak pada peristiwa selanjutnya sehingga mempengaruhi keseluruhan alur cerita. Dalam pembuatan *plot point*, penulis menggunakan teori *Positive Change Arc* untuk memetakan struktur cerita.

f. Membuat *scene plot*

*Scene plot* adalah pengembangan dari *plot point*, di mana cerita disusun berdasarkan urutan adegan dalam film. Penulis membuat *scene plot* sampai draf 1.

g. Menulis draf skenario

Pada tahapan terakhir, penulis melakukan penulisan draf skenario hingga draf 4 sebanyak 79 halaman. Proses penulisan dimulai dari *scene plot* yang sudah ditulis, kemudian penulis mendetailkan *scene* dengan kalimat yang lebih visual dan menambahkan dialog per karakter.

h. Observasi

Penulis melakukan observasi melalui pengalaman pribadi dan informasi melalui internet.

i. Studi Pustaka

Teori *character arc* dan *positive change arc* digunakan untuk memaparkan perjalanan perubahan karakter positif dari Minah sebagai karakter protagonis. Sementara itu, teori posisi perempuan

dalam masyarakat patrilineal menjelaskan posisi Minah sebagai representasi perempuan dalam masyarakat patrilineal.

j. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Tidak ada penggunaan eksperimen bentuk dan teknis.

k. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Memanfaatkan eksplorasi teori *positive change arc* terhadap pembentukan tokoh Minah sebagai tokoh utama.

2. Produksi:

Karya belum diajukan sebagai produksi.

3. Pascaproduksi:

Karya belum diajukan sebagai produksi sehingga tidak ada tahap pascaproduksi.

## 4. ANALISIS

Penulis akan memaparkan hasil dari riset dan analisis terhadap penelitian *positive change arc* dalam skenario *The Power of Emak-Emak*. Penulis berfokus pada proses analisis dalam perubahan karakter Minah yang melewati berbagai babak cerita yang dibentuk berdasarkan struktur *positive change arc* oleh K.M. Weiland.

### 4.1 HASIL KARYA

Dalam penciptaan karya, penulis telah menulis skenario film panjang dengan teori utama *Character Arc* dan *Positive Change Arc*, serta teori posisi perempuan dalam masyarakat patrilineal sebagai teori pendukung. Penulis mengimplementasikan ketiga teori tersebut dalam skenario dengan bentuk